



UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

FAKULTAS TEKNIK

Program Studi : Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Industri, Teknik Informatika, Sistem Informasi

Alamat : Kampus II, Mojoroto Gang 1 No.6 Kediri

Website : ft.unpkediri.ac.id; email : teknik@unpkediri.ac.id

SURAT KETERANGAN

HASIL CEK PLAGIASI SKRIPSI

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : WAHYU SURYA WISNUGRAHA
NPM : 19103020070
Dosen Pembimbing 1 : Intan Nur Farida, M.Kom
Dosen Pembimbing 2 : Made Ayu Dusea Widyadara, M.Kom
Fakultas/ Prodi : Teknik/ Informatika
Judul Skripsi : "DIAGNOSA TINGKAT DEPRESI MAHASISWA AKHIR DI KOTA KEDIRI TERHADAP PENELITIAN TUGAS AKHIR MENGGUNAKAN ALGORITMA NAÏVE BAYES"

Skripsi yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek Plagiasi menggunakan Turnitin dan dinyatakan lolos **hasil kemiripan** (*similarity*).

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kediri, 28 Juli 2023

Ka. Prodi Teknik Informatika

Ahmad Bagus Setiawan, ST.,M.Kom

IMPLEMENTASI ALGORITMA NAÏVE BAYES DALAM MENENTUKAN DIAGNOSA TINGKAT DEPRESI MAHASISWA AKHIR TERHADAP Pengerjaan SKRIPSI

by Plafound Omah

Submission date: 13-Aug-2023 10:55PM (UTC+1000)

Submission ID: 2145107331

File name: semnasinotek_copy_Wahyu_Surya_W.pdf (565.18K)

Word count: 2572

Character count: 16263

IMPLEMENTASI ALGORITMA NAÏVE BAYES DALAM MENENTUKAN DIAGNOSA TINGKAT DEPRESI MAHASISWA AKHIR TERHADAP PENGERJAAN SKRIPSI

Wahyu Surya Wisnugraha¹, Intan Nur Farida², Made Ayu Dusea Widyadara³

^{1,2,3}Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Nusantara PGRI Kediri

Email: wahyusuryawisnugraha@gmail.com, in.nfarida@gmail.com, madedara@gmail.com

Abstrak— Menurut penelitian Sukandar dkk pada tahun 2019, mengatakan bahwa kenaikan tingkat depresi membuat meningkatnya kasus bunuh diri setiap tahunnya. Penanganan yang salah terhadap penyakit depresi membuat tingginya masalah depresi yang tidak teratasi. Terlebih lagi, Mahasiswa yang sedang mengerjakan Skripsi pun menyumbangkan masalah depresi yang tinggi ditambah hampir semua mahasiswa beranggapan bahwa konsultasi ke psikolog membutuhkan biaya yang banyak sehingga banyak para mahasiswa mengesampingkan kesehatan mental mereka. Dalam masalah tersebut, penelitian ini membuat sebuah sistem diagnosa awal untuk mendeteksi secara dini tingkat depresi. Sehingga para mahasiswa dapat mengetahui tingkat depresinya sedari dini dan memberi informasi penanganannya. Penelitian ini menggunakan algoritma Naïve Bayes sebagai algoritma penghitungannya, dimana algoritma ini menghitung semua probabilitas setiap parameternya. Sumber data penelitiannya adalah melalui wawancara dan kuesioner untuk mendapatkan data trainingnya. Tujuan penelitian ini adalah merancang sebuah aplikasi diagnosa sebagai tolak ukur dini tingkat depresi. Didapatkan hasil diagnosa dengan 34 responden dengan keakuratan mencapai 85% sehingga dapat membantu penanganan lebih awal terhadap kondisi kesehatan mental mahasiswa.

Kata Kunci- Naïve Bayes, Depresi, Data Mining, Mahasiswa Tingkat Akhir

Abstract— According to a study conducted by Sukandar et al. in 2019, it was found that the increasing rate of depression leads to a rise in suicide cases each year. Improper treatment of depression contributes to the high prevalence of untreated depression. Moreover, students working on their theses also contribute to high levels of depression, and many students perceive psychological consultation as costly, causing them to neglect their mental health. In light of this issue, the study aimed to develop an initial diagnostic system to detect the early stages of depression. This system would enable students to identify their level of depression early on and provide information on its management. The study employed the Naïve Bayes algorithm as the calculation algorithm, which computes the probabilities of each parameter. The research data was obtained through interviews and questionnaires for training purposes. The goal of this research was to design a diagnostic application as an early indicator of depression. The diagnostic results were obtained from 34 respondents with an accuracy rate of 85%, thereby facilitating early intervention for students' mental health conditions.

Keywords— Naïve Bayes, Depression, Data Mining, Last-year Student.

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Wahyu Surya Wisnugraha
Prodi Teknik Informatika
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Email : wahyusuryawisnugraha@gmail.com
ID Orcid: [<https://orcid.org/register>]
Handphone : 089673733086

I. PENDAHULUAN

Kenaikan depresi pada mahasiswa cenderung mengalami kenaikan dibandingkan usia anak-anak dan dewasa sehingga berdampak pada tidak memperhatikannya pola makan dan aktivitas fisiknya [1]. Caniaghi berpendapat jika depresi adalah satu gangguan mood yang ditandai dengan kesulitannya mengendalikan perasaan tentang adanya penderitaan yang berat. Sedangkan mood itu sendiri adalah sebuah keadaan emosional dari seseorang [2]. Jika stres tidak segera diatasi, maka penderita kan jatuh ke dalam fase depresi. Depresi tidak terlihat sampai penderita tersebut mengalami kesulitan atau gangguan dalam menjalankan rutinitasnya [3].

Permasalahan depresi ini menjadi masalah serius karena depresi menempati urutan keempat penyakit di dunia. Dan data badan kesehatan dunia juga mengatakan bahwa beban global yang ditanggung negara disumbangkan paling tinggi dari depresi [4]. Dengan adanya depresi pada mahasiswa, berpengaruh terhadap keseharian mahasiswa tersebut. Mulai dari perubahan perilaku, serta berpengaruh juga terhadap akademiknya. Sehingga depresi menjadi masalah sosial dengan tingkat bunuh diri yang tinggi dan cenderung meningkat [1].

Ketika memasuki fase skripsi, menjadi salah satu masalah bagi mahasiswa akhir. Banyak dari mahasiswa yang akhirnya mengalami depresi pada saat pengerjaan ini sehingga menimbulkan keterlambatan dalam menyelesaikannya. Hal itu juga menjadi faktor penyebab depresi juga [5]. Adanya permasalahan yaitu kurangnya kesadaran mahasiswa terhadap pendeteksian dini tingkat depresi melalui konsultasi psikolog. Namun tidak terjangkaunya biaya membuat mahasiswa tidak memilih konsultasi dan cenderung menyepelekan depresi.

Mekanisme sistem alat ukur diagnosa ini menggunakan algoritma Naïve Bayes sebagai bentuk klasifikasi dan prediksi. Bukan hanya Naïve Bayes saja, melainkan penelitian yang menggunakan certainty factor. Algoritma Certainty Factor merupakan suatu metode sistem pakar untuk menganalisa jawaban dengan parameter "Hampir Pasti", "Mungkin", "Kemungkinan Besar" sebagai penentu akurasi klasifikasi [6].

Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan menggunakan algoritma Naïve Bayes untuk membuat sistem diagnosa berbasis web. Alasannya adalah karena Algoritma Naïve Bayes ini mudah diaplikasikan dan memiliki rumus sederhana, serta memiliki akurasi yang tinggi dibanding dengan metode lainnya.

II. METODE

2.1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berupa data hasil kuesioner yang memiliki beberapa pertanyaan meliputi 6 faktor Depresi dan 21 gejala Depresi yang diambil dari Buku Beck Depression Inventory versi kedua karya AT. Beck [7] yang disebarkan ke mahasiswa akhir Universitas Nusantara PGRI Kediri dan divalidasi oleh Ibu Nita Yuli Purwanti, M.Psi selaku ahli psikologi klinis. Yang kedua adalah wawancara ahli kepada Ibu Nita Yuli Purwanti, M.Psi Sehingga menghasilkan beberapa parameter meliputi 4 tingkatan Depresi, dan 32 solusi yang terbagi ke dalam parameter faktor dan gejala.

2.2. Alat Ukur Beck Depression Inventory II (BDI II)

Beck Depression Inventory (BDI) adalah instrumen alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat depresi yang dibuat oleh Dr. Aaron T. Beck dan diadaptasi ke Bahasa Indonesia oleh Maulida(2012). BDI dirancang untuk mengukur gejala dan tingkat depresi pada orang berusia sekurang-kurangnya 13 tahun. Terdiri dari 21 item pertanyaan. Skor total paling rendah adalah 0 sedangkan yang paling tinggi adalah 63. [8]

2.3. Algoritma Naïve Bayes

Algoritma *Naïve Bayes* adalah sebuah algoritma untuk pengelompokan dengan menggunakan probabilitas sebagai penentuan klasifikasinya [9]. Algoritma ini dapat memprediksi beberapa peluang berdasarkan pengalaman di data sebelumnya. Yang mungkin dikenal dengan nama Teorema Bayes. Naïve Bayes memiliki ciri-ciri asumsi yang naif dan berdiri sendiri dari tiap parameternya [10]. Adapun Kelebihannya adalah dapat dengan

mudah dipahami karena pengkodean yang sederhana, dan penghitungan yang lebih cepat. Sedangkan kelemahannya adalah probabilitas tidak berlaku jika kondisionalnya adalah 0 (nol), apabila nol maka probabilitas prediksi akan bernilai nol juga, dan Mengasumsikan variabel bebas [11].

2.4. Metode Pengembangan Sistem

Metode waterfall digunakan dalam penelitian ini, dimana metode ini dilakukan pendekatan yang sistematis [12]. Pada metode pengembangan sistem peneliti menggunakan *Framework System Development Life Cycle* (SDLC) dengan konsep waterfall yang terdiri dari tahapan aktifitas yang berjalan mengalir satu arah dari awal sampai akhir proyek pengembangan system [13]. *Systems Development Life Cycle* (SDLC) memiliki tahapan-tahapan yaitu *analysis, design, implementation, verification, dan maintenance* yang sering dijadikan patokan dalam proses pembuatan dan pengembangan sistem [14].

Berikut tahapan dalam pengembangan sistem :

1. Analisa kebutuhan data

Tahap ini dilakukan analisa terhadap masalah berkomunikasi pada pengguna sistem dan para ahli. Peneliti bisa menganalisa masalah dan mendefinisikan sistem yang akan dibuat, dan mengumpulkan data-data yang diperlukan

2. Perancangan Sistem

Pada tahap ini peneliti menggambarkan bagaimana alur proses jalannya sistem diagosa mulai dari halaman awal sampai halaman diagnosa berdasarkan komunikasi dengan pengguna dan para ahli.

3. Pemodelan sistem

Pemodelan sistem dalam penelitian ini menggunakan *Unified Modelling Language*. *Unified Modelling Language* (UML) adalah salah satu bahasa yang standar dan banyak digunakan dalam industri perancangan. Pemodelan ini menjelaskan kebutuhan, membuat desain dan analisisnya, serta menjelaskan arsitektur dalam pemrograman [15]. Berikut adalah gambar flowchart algoritma Naïve Bayes :

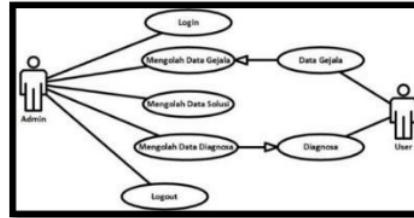
a. Flowchart Sistem



Gambar 1 Flowchart Sistem

Gambar 1 merupakan alur sistem dimana diagnosa berjalaan. Yang pertama user akan diarahkan untuk menginputkan faktor dan gejala yang dialaminya. Setelah form terisi lengkap, maka jawaban user akan diproses menggunakan algoritma Naïve Bayes. Setelah penghitungan selesai, sistem akan memasukkan data solusi berdasarkan diagnosanya dan jawaban dari user. Setelah itu, sistem akan menampilkan hasil diagnosa beserta solusi penanggulangannya.

1
b. Use case diagram



Gambar 2 Use Case Diagram

Pada rancangan Use Case Diagram pada gambar 2 di atas menampilkan bahwa alur sistem yang dibuat dalam sistem diagnosa tingkat depresi, dimana admin dapat melakukan login, Mengolah data gejala, mengolah data solusi, Mengolah data Diagnosa, Logout. Namun berbeda dengan user ketika user memasukan data gejala untuk melakukan diagnosa, setelah itu data akan diolah sistem sehingga sistem dikembalikan ke user berupa data diagnosa.

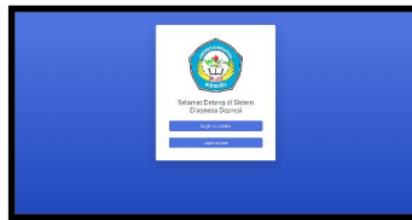
III.HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil implementasi algoritma Naïve Bayes untuk mendiagnosa tingkat depresi berdasarkan faktor dan gejala sebagai berikut :

1. Implementasi User Interface

a. Landing Page

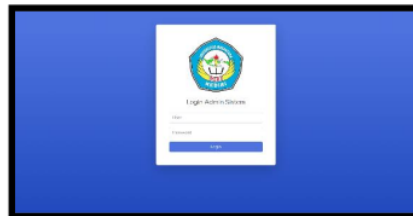
Halaman yang ditampilkan pertama kali saat website diakses disebut Landing Page. Halaman ini memiliki dua tombol yang dapat dipilih. Untuk login sebagai admin, ada opsi "Login as admin" dan opsi "Login as user". Namun, jika pengguna ingin login sebagai admin, pengguna akan diarahkan ke halaman login, sedangkan jika pengguna hanya ingin login sebagai user, pengguna akan langsung masuk ke sistem.



Gambar 3 Halaman Landing Page

b. Login Page

Halaman login berfungsi sebagai halaman autentikasi untuk memasuki aplikasi. Ini hanya digunakan untuk login sebagai admin, namun, jika pengguna ingin masuk ke aplikasi dengan tingkat administrator, mereka harus memasukkan username dan password mereka untuk memastikannya aman.



Gambar 4 Login Page

c. Halaman Dashboard

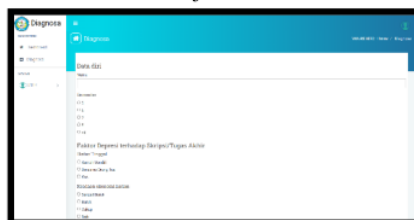
Halaman pertama yang dilihat pengguna setelah log in ke sistem adalah halaman Dashboard, yang berisi kata sambutan selamat datang.



Gambar 5 Halaman Dashboard

d. Halaman Diagnosa

Halaman diagnosa ini berisi semua pertanyaan yang harus dijawab pengguna untuk mengetahui tingkat depresinya. Berisi tiga puluh pertanyaan dengan radio_button untuk memilih salah satu jawaban.



Gambar 6 Halaman Diagnosa

e. Halaman Hasil

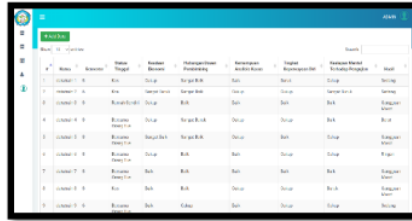
Setelah pengguna mengisi beberapa pertanyaan dari halaman Diagnosa sebelumnya, halaman Hasil menampilkan hasil diagnosa yang diperoleh dari penghitungan Naive Bayes. Halaman ini juga menampilkan solusi dari beberapa pilihan pengguna yang dianggap paling berdampak pada tingkat depresinya. Jika halaman diagnosa belum diisi oleh pengguna, halaman ini tidak akan muncul.



Gambar 7 Halaman Hasil

f. Data Training

Halaman data training merupakan halaman yang bisa diakses oleh administrator dan menampilkan semua data dari tabel data pelatihan sebagai acuan penghitungan Naive Bayes..

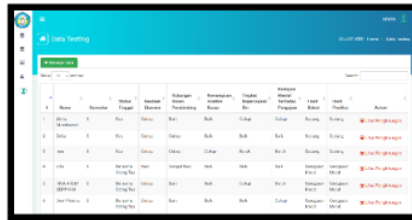


No	ID	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Diagnosis	Hasil
1	1	Adi	Pria	25	S1	IT	Demam	Demam
2	2	Budi	Pria	30	S2	IT	Demam	Demam
3	3	Cici	Perempuan	20	S1	IT	Demam	Demam
4	4	Dani	Pria	35	S2	IT	Demam	Demam
5	5	Eva	Perempuan	25	S1	IT	Demam	Demam
6	6	Fani	Pria	30	S2	IT	Demam	Demam
7	7	Gina	Perempuan	20	S1	IT	Demam	Demam
8	8	Hani	Pria	35	S2	IT	Demam	Demam
9	9	Ibu	Perempuan	25	S1	IT	Demam	Demam
10	10	Joni	Pria	30	S2	IT	Demam	Demam

Gambar 8 Data Training

g. Data Testing

Halaman data tes menampilkan semua data yang dimasukkan user pada halaman diagnosa serta hasilnya. Untuk melindungi privasi user, hanya admin yang dapat mengakses halaman ini.



No	ID	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Diagnosis	Status
1	1	Adi	Pria	25	S1	IT	Demam	Demam
2	2	Budi	Pria	30	S2	IT	Demam	Demam
3	3	Cici	Perempuan	20	S1	IT	Demam	Demam
4	4	Dani	Pria	35	S2	IT	Demam	Demam
5	5	Eva	Perempuan	25	S1	IT	Demam	Demam
6	6	Fani	Pria	30	S2	IT	Demam	Demam
7	7	Gina	Perempuan	20	S1	IT	Demam	Demam
8	8	Hani	Pria	35	S2	IT	Demam	Demam
9	9	Ibu	Perempuan	25	S1	IT	Demam	Demam
10	10	Joni	Pria	30	S2	IT	Demam	Demam

Gambar 9 Data Testing

h. Penghitungan

Halaman penghitungan ini diakses dari halaman pengujian data, sehingga hanya admin yang dapat mengaksesnya. Ini menampilkan semua penghitungan Naive Bayes langkah demi langkah sampai didapatkan hasil diagnosa.



Probabilitas setiap diagnosis

- 1. Probabilitas Demam: 0.5000
- 2. Probabilitas Demam: 0.5000
- 3. Probabilitas Demam: 0.5000

Parameter	Nilai	Hasil	Hasil
Demam	0.5000	0.5000	0.5000

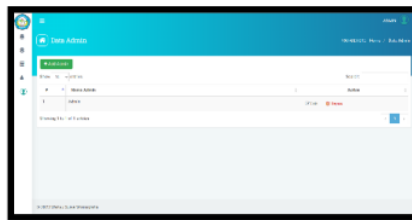
Data Diri User

Nama: [input]
Jenis Kelamin: [input]
Umur: [input]
Pendidikan: [input]
Pekerjaan: [input]

Gambar 10 Halaman Penghitungan

i. Data Admin

Halaman Data Admin menampilkan semua data yang dapat dikelola oleh administrator sistem ini. pengguna dapat menambah, mengubah, dan menghapus data pada halaman ini.



Data Admin

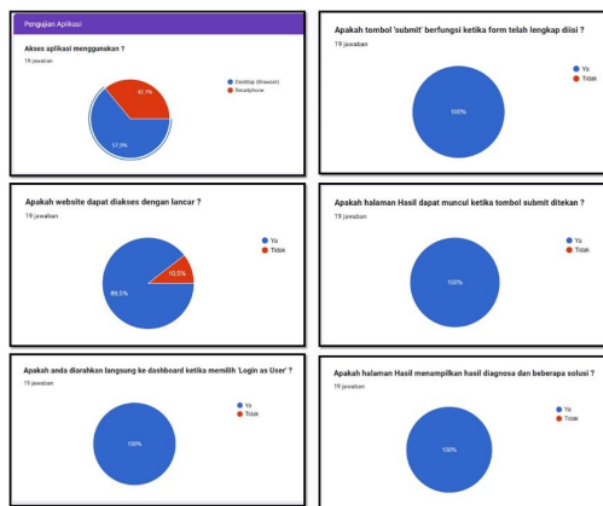
Nama: [input]
Jenis Kelamin: [input]
Umur: [input]
Pendidikan: [input]
Pekerjaan: [input]

[Add] [Edit] [Delete]

Gambar 11 Data Admin

2. Pengujian Aplikasi

Penulis membuat kuesioner dengan 6 pertanyaan yang disebarakan kepada responden untuk pengujian aplikasi ini. Dari kuesioner tersebut didapatkan 19 responden yang ikut menguji aplikasi.



Gambar 12 Form pengujian sistem

Seperti pada Gambar 12 menunjukkan bahwa dari 19 responden tersebut, 57,9% mengakses dengan desktop dan sisanya mengakses dengan smartphone via browser web-view. Lalu dalam pertanyaan tersebut juga menunjukkan bahwa 89,5% mengatakan bahwa sistem dapat diakses dengan lancar, dan sisanya terkendala. Lalu di dalam form pengujian tersebut juga diuji tombol di dalam landing page dimana tombol 'Login as user' dapat berfungsi dengan baik dengan dibuktikan semua responden menjawab 'ya' yang berarti bahwa tombol berfungsi dengan baik. Begitu juga dengan form di dalam halaman diagnosa, seperti di gambar 12 menunjukkan bahwa semua responden menjawab bahwa fitur di halaman diagnosa berjalan dengan baik. Dari segi tombol submit dan form yang harus terisi semua. Semuanya berjalan baik. Begitupun dengan halaman hasil yang langsung ditampilkan saat pengguna selesai mengisi form diagnosa. Seluruh responden menjawab bahwa halaman hasil muncul dan berisi hasil diagnosa serta solusi didalamnya. Maka dari itu, melalui form yang disebarakan oleh peneliti seperti pada gambar 12 diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem keseluruhan berjalan dengan baik.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian. Sistem Diagnosa tingkat Depresi Mahasiswa akhir terhadap pengerjaan skripsi. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa Algoritma Naïve Bayes berhasil diimplementasikan pada sistem Diagnosa Tingkat Depresi terhadap pengerjaan skripsi dengan mengacu pada 6 faktor depresi saat pengerjaan skripsi dan 21 gejala yang dirasakan berdasarkan Beck Depression Inventory II. Dan sistem ini memiliki keakuratan sebesar 85% dengan jumlah data yang berhasil didiagnosa dengan benar mencapai 29 data dari 34 responden penguji.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Widodo and S. Jaya, "IMPLEMENTASI SISTEM PAKAR UNTUK MENDIAGNOSA TINGKAT DEPRESI PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR DENGAN METODE CERTAINTY FACTOR," *Jurnal Teknologi Pelita Bangsa - SIGMA*, vol. 8, no. 2, pp. 233-240, 2018.
- [2] D. Caniaghi, A. Latubessy and R. M. Maharani, "PEMODELAN SAW UNTUK MENENTUKAN TINGKAT DEPRESI GAMER," *Jurnal Dialektika Informatika (Detika)*, vol. 1, no. 1, pp. 1-4, 2020.
- [3] J. A. Widiyans, M. Wati and Juriah, "APLIKASI SISTEM PAKAR TINGKAT DEPRESI PADA REMAJA MENGGUNAKAN CERTAINTY FACTOR," *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia 2017*, vol. 5, no. 1, pp. 1-6, 2017.
- [4] D. Sukandar, R. Cahyantari M, R. Tutik and S. Haryanti, "Sistem Informasi Manajemen Gejala Depresi Melalui Model User-Centered Berbasis Web," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*, vol. 8, no. 2, pp. 104-109, 2019.
- [5] B. G. Sudarsono and S. P. Lestari, "Diagnosa Tingkat Depresi Mahasiswa Akhir Terhadap Penelitian Ilmiah Menggunakan Algoritma K-Nearest Neighbor," *JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA*, vol. 4, no. 4, pp. 1094-1099, 2020.
- [6] N. Amalia, Prajoko and L. Lelah, "Mekanisme sistem alat ukur diagnosa ini menggunakan algoritma Naïve Bayes sebagai bentuk klasifikasi dan prediksi. Sebenarnya tak hanya naïve bayes, ada juga yang menggunakan metode algoritma Certainty Factor.," *Jurnal Ilmiah SANTIKA*, vol. 10, no. 1, pp. 19-27, 2020.
- [7] A. T. Beck, R. A. Steer and G. Brown, *Manual for the Beck Depression Inventory II*, 1996.
- [8] S. Auliannisa and M. I. Hatta, "Hubungan Social Comparison dengan Gejala Depresi pada Mahasiswa Pengguna Instagram," *Journal Riset Psikologi*, vol. 1, no. 2, pp. 147-154, 2021.
- [9] F. A. Nugroho, A. F. Solikin, M. D. Anggraini and Kusri, "Sistem Pakar Diagnosa Virus Corona Dengan Metode Naïve Bayes," *Jurnal TIKomSiN*, vol. 9, no. 1, pp. 81-88, 2021.
- [10] T. Sanubari, C. Prianto and N. Riza, *Odol (one desa one product unggulan online) penerapan metode Naive Bayes pada pengembangan aplikasi e-commerce menggunakan Codeigniter*, 2020.
- [11] D. A. Pratiwi, R. M. Awangga and M. Y. H. Setyawan, *SELEKSI CALON KELULUSAN TEPAT WAKTU MAHASISWA TEKNIK INFORMATIKA MENGGUNAKAN METODE NAÏVE BAYES*, 2020.
- [12] I. Sommerville, *Software Engineering*, 2011.
- [13] E. Susanto and W. W. Widiyanto, "New Normal: Pengembangan Sistem Informasi Penjualan Menggunakan Metode SDLC (System Development Life Cycle)," *Jurnal Sustainable: Jurnal Hasil Penelitian dan Industri Terapan*, vol. 10, no. 1, pp. 1-9, 2021.
- [14] R. Ingg, B. Sugiantoro and Y. Prayudi, "PENERAPAN SYSTEM DEVELOPMENT LIFE CYCLE (SDLC) DALAM MENGEMBANGKAN FRAMEWORK AUDIO FORENSIK," *semanTIK*, vol. 4, no. 2, pp. 193-200, 2018.
- [15] D. W. T. Putra and R. Andriani, "Unified Modelling Language (UML) dalam Perancangan Sistem Informasi Permohonan Pembayaran Restitusi SPPD," *Jurnal TEKNOIF*, vol. 7, no. 1, pp. 32-39, 2019.

IMPLEMENTASI ALGORITMA NAÏVE BAYES DALAM MENENTUKAN DIAGNOSA TINGKAT DEPRESI MAHASISWA AKHIR TERHADAP Pengerjaan Skripsi

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

17 %
INTERNET SOURCES

10 %
PUBLICATIONS

10 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Rogers State University Student Paper	6 %
2	proceeding.unpkediri.ac.id Internet Source	4 %
3	core.ac.uk Internet Source	2 %
4	www.researchgate.net Internet Source	1 %
5	join.if.uinsgd.ac.id Internet Source	1 %
6	repository.unpkediri.ac.id Internet Source	1 %
7	Submitted to KYUNG HEE UNIVERSITY Student Paper	1 %
8	Submitted to Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Student Paper	1 %

9	ecampus.pelitabangsa.ac.id Internet Source	1 %
10	lppm.upiypk.ac.id Internet Source	1 %
11	Wildan Fatkhul Barry, Mukhtar Hanafi, Endah Ratna Arumi. "Sistem Pengolahan Data Status Tingkatan Siswa Tapak Suci Putera Muhammadiyah Pimda 07 Kabupaten Magelang Berbasis Web", Techno (Jurnal Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Purwokerto), 2021 Publication	<1 %
12	ojs.amikom.ac.id Internet Source	<1 %
13	adoc.pub Internet Source	<1 %
14	prosiding.unipma.ac.id Internet Source	<1 %
15	doku.pub Internet Source	<1 %
16	id.123dok.com Internet Source	<1 %
17	media.neliti.com Internet Source	<1 %
18	www.ajarekonomi.com	

Internet Source

<1 %

19

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

20

jurnal.ustjogja.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On